

**PENGARUH DIGITALISASI, PROFITABILITAS DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris : Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**Gladys Aiyswara Zein**  
**2110011311014**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi*

**PRODI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2025**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH DIGITALISASI, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris: Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020-2024)

Oleh:

Nama: Gladys Aiyswara Zein

NPM: 2110011311014

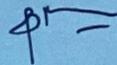
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 04 September 2025

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA)



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN  
PENGARUH DIGITALISASI, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris: Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020-2024)

Oleh:

Nama: Gladys Aiyswara Zein

NPM: 2110011311014

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

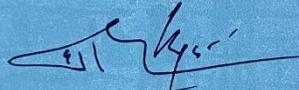


(Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA)



(Dr. Fivi Angraini, S.E., M.Si., Ak.CA)

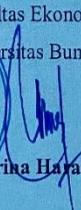
Anggota



(Drs. Meihendri, M.Si., Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada tanggal 04 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan skripsi yang saya buat dengan judul "Pengaruh Digitalisasi, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu prguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 18 September 2025

Gladys Aiyswara Zein

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada teladan umat muslim yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Digitalisasi, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan"** dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kendala yang dihadapi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkat arahan, masukan, bantuan, dukungan, bimbingan dan kerja sama berbagai pihak yang telah turut membersamai selama penyelesaian skripsi ini baik secara teknis maupun non-teknis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan bagaimana mestinya. Penulis memohon maaf apabila didalam menyusun skripsi terdapat kesalahan, kekurangan juga kalimat atau kata yang tidak sesuai dengan kaidah, sehingga membuat skripsi ini belum sempurna. Kritikan dan saran yang membangun juga peneliti harapkan untuk dapat menjadikan skripsi ini baik.

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, baik dalam bentuk materil maupun moril. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kelancaran, nikmat kemudahan serta mengabulkan doa-doa dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Roni Zen dan Ibu Sri Murniati. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada penulis.
3. Adikku tersayang Ridho Alzykri Zein dan Faiqah Ameera Zein yang telah memberikan semangat untuk perhatian selama proses pembuatan skripsi ini sampai selesai. Serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan perhatiannya kepada penulis.
4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Neva Novianti., S.E., M.Acc., Ak.CA, selaku Ketua Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.CA, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
9. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, semangat, nasehat, serta

motivasi kepada penulis selama ini. Terimakasih sebesar-besarnya kepada ibu atas segala bantuan yang diberikan.

10. Bapak Nurhuda N, S.E., M.E, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan menuntun penulis selama masa perkuliahan.
11. Untuk Bapak dan Ibu seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis selama proses perkuliahan yang tidak ternilai harganya.
12. Terimakasih untuk sahabat saya Novizah dan Annisa Wulan Rahmadani yang telah memberikan semangat, dukungan serta mendengarkan keluhan penulis selama pembuatan skripsi ini.
13. Semua teman-teman mahasiswa prodi akuntansi angkatan 21.
14. Semua pihak yang terkait yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi sampai dengan selesai yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala arahan dan bantuannya selama ini, semoga arahan dan bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan yang lebih dari Allah Subhananhu wa Ta'ala.

Padang, 18 September 2025

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Gladys Aiyswara Zein

**PENGARUH DIGITALISASI, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris : Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020-2024)**

**Gladys Aiyswara Zein<sup>1</sup>, Herawati<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

**E-mail: [gladysaiyswaraz@gmail.com](mailto:gladysaiyswaraz@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Nilai perusahaan merupakan representasi dari persepsi pasar terhadap kinerja masa depan, kekuatan keuangan, serta prospek pertumbuhan dari suatu entitas bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh digitalisasi, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Sampel terdiri dari 17 perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, metode pengampilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan *Eviews* versi 12. Hasil empiris dari penelitian ini memberikan bukti digitalisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

**THE INFLUENCE OF DIGITALIZATION, PROFITABILITY, AND CAPITAL  
STRUCTURE ON FIRM VALUE  
(EMPIRICAL STUDY: BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020-2024)**

**Gladys Aiyswara Zein<sup>1</sup>, Herawati<sup>2</sup>**

*<sup>1</sup>Student, <sup>2</sup>Lecture in The Accounting Study Program  
Accounting Study Program Faculty of Economics and Business Bung Hatta  
University*

**E-mail: [gladysaiyswaraz@gmail.com](mailto:gladysaiyswaraz@gmail.com)**

**ABSTRAK**

*Firm value is a representation of market perception of the future performance, financial strength, and growth prospects of a business entity. This study aims to examine the effect of digitalization, profitability, and capital structure on firm value. The population of this research consists of banking service companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024. The sample comprises 17 banking service companies listed on the Indonesia Stock Exchange selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using EViews version 12. The empirical results of this study provide evidence that digitalization has a positive but insignificant effect on firm value. Profitability has a positive and significant effect on firm value, while capital structure has a negative and insignificant effect on firm value.*

**Keywords:** *Digitalization, Profitability, Capital Structure, Firm Value*

## DAFTAR ISI

<b><u>KATA PENGANTAR</u></b> .....	2
<b><u>ABSTRAK</u></b> .....	6
<b><u>DAFTAR ISI</u></b> .....	8
<b><u>DAFTAR GAMBAR</u></b> .....	11
<b><u>DAFTAR TABEL</u></b> .....	12
<b><u>BAB I PENDAHULUAN</u></b> .....	1
1.1 <u>Latar Belakang Masalah</u> .....	1
1.2 <u>Rumusan Masalah</u> .....	11
1.3 <u>Tujuan Penelitian</u> .....	12
1.4 <u>Manfaat Penelitian</u> .....	12
1.4.1 <u>Manfaat Teoritis</u> .....	12
1.4.2 <u>Manfaat Praktis</u> .....	13
1.5 <u>Sistematika Penulisan</u> .....	14
<b><u>BAB II LANDASAN TEORI</u></b> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1 <u>Landasan Teori</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 <u>Signalling Theory (Teori Sinyal)</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 <u>Nilai Perusahaan</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 <u>Digitalisasi</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 <u>Profitabilitas</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 <u>Struktur Modal</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 <u>Pengembangan Hipotesis</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 <u>Pengaruh Digitalisasi Terhadap Nilai Perusahaan</u> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.2.2 <u>Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan</u> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.2.3 <u>Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan</u> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	

2.3	<u>Kerangka Konseptual</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>BAB III METODE PENELITIAN</u></b> .....		
3.1	<u>Populasi dan Sampel</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	<u>Teknik Pengumpulan Data</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	<u>Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1	<u>Variabel Dependen</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2	<u>Variabel Independen</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	<u>Teknik Analisis Data</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1	<u>Analisis Statistik Deskriptif</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	<u>Uji Pemilihan Model</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3	<u>Uji Asumsi Klasik</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.4	<u>Uji Hipotesis</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.5	<u>Analisis Persamaan Regresi Data Panel</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u></b> .....		
4.1	<u>Deskripsi Objek Penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	<u>Analisis Statistik Deskriptif</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	<u>Uji Pemilihan Model</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1	<u>Uji Chow</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2	<u>Uji Hausman</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3	<u>Uji Langrange Multiple (LM)</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	<u>Uji Asumsi Klasik</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1	<u>Uji Normalitas</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2	<u>Uji Autokorelasi</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.3	<u>Uji Multikolinearitas</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.4	<u>Uji Heterokedastisitas</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5	<u>Uji Hipotesis</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.1	<u>Uji Parsial (Uji t)</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6 <u>Analisis Persamaan Regresi Data Panel</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7 <u>Pembahasan</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7.1 <u>Pengaruh Digitalisasi Terhadap Nilai Perusahaan</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7.2 <u>Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7.3 <u>Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u></b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 <u>Kesimpulan</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 <u>Keterbatasan Penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 <u>Saran</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4 <u>Implikasi</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>LAMPIRAN</u></b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b><u>Gambar 1. 1</u></b> Pergerakan IHSG .....	2
<b><u>Gambar 1. 2</u></b> Daftar Emiten Saham yang Paling Banyak Di Jual .....	2
<b><u>Gambar 2. 1</u></b> Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel 4. 1</u> Prosedur Pemilihan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Tabel 4. 2</u> Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Tabel 4. 3</u> Hasil Uji chow.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Tabel 4. 4</u> Hasil Uji Hausman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Tabel 4. 5</u> Hasil Uji Langrange Multiple (LM) ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Tabel 4. 6</u> Hasil Uji Multikolinearitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Tabel 4. 7</u> Hasil Uji Heterokedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Tabel 4. 8</u> Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Tabel 4. 9</u> Hasil Uji Simultan (Uji F).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Tabel 4. 10</u> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era digitalisasi yang berkembang pesat telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek bisnis, termasuk sektor perbankan yang menjadi tulang punggung sistem keuangan nasional. Di Indonesia, sektor perbankan menguasai lebih dari 70% aset dalam sistem keuangan nasional dan memegang peranan besar dalam transmisi kebijakan moneter (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Sebagai emiten unggulan di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan perbankan menjadi representasi langsung dari persepsi pasar terhadap stabilitas dan prospek ekonomi nasional. Hal ini menjadikan nilai perusahaan perbankan sebagai indikator penting dalam menilai sentimen pasar dan ekspektasi terhadap prospek ekonomi ke depan (Bank Indonesia, 2022).

Nilai perusahaan merupakan representasi dari persepsi pasar terhadap kinerja masa depan, kekuatan keuangan, serta prospek pertumbuhan dari suatu entitas bisnis. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan menumbuhkan asetnya di masa yang akan datang. Penurunan atau peningkatan nilai perusahaan perbankan mencerminkan sentimen pasar secara luas terhadap kondisi ekonomi nasional.

Awal tahun 2025 ditandai dengan tekanan yang cukup signifikan pada pasar modal Indonesia, terutama terhadap saham-saham perbankan. Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG) tercatat mengalami penurunan sebesar 1,56% hanya dalam waktu singkat, turun ke level 6.544,18 pada penutupan perdagangan sesi I (CNBC Indonesia, 2025). Berikut merupakan data pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Februari 2025 di Indonesia :

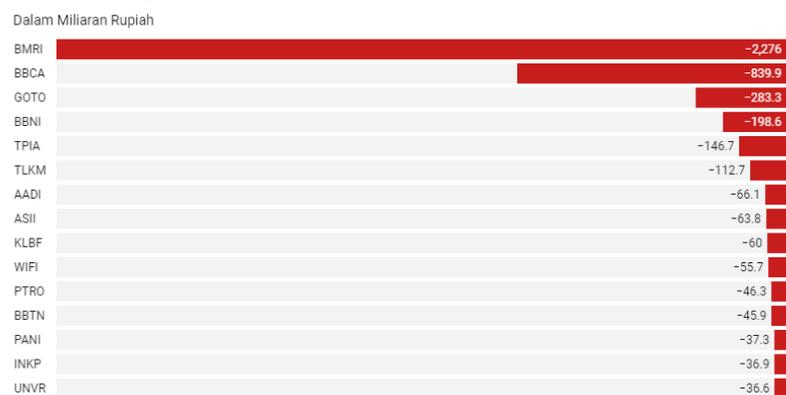


**Gambar 1. 1**  
**Pergerakan IHSG**

Berdasarkan pergerakan IHSG dari Agustus 2024 hingga Februari 2025 menunjukkan tren penurunan yang signifikan. Setelah sempat mengalami kenaikan hingga mendekati 7.800 pada September 2024, IHSG mulai melemah secara bertahap pada Oktober dan terus menurun hingga Februari 2025, di mana indeks turun drastis ke bawah 6.800. Penurunan ini mencerminkan adanya tekanan pasar yang kuat, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketidakpastian global serta faktor internal seperti melemahnya kinerja keuangan perusahaan atau berkurangnya kepercayaan investor terhadap pasar domestik.

Tercatat saham yang menjadi pemberat utama IHSG adalah 3 diantaranya emiten bank jumbo. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat mengalami

penurunan sebesar 1,56% hanya dalam waktu singkat, turun ke level 6.544,18 pada penutupan perdagangan sesi I (CNBC Indonesia, 2025). Saham bank-bank besar seperti Bank Mandiri (BMRI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), dan Bank Negara Indonesia (BBNI) mengalami koreksi tajam masing-masing sebesar 13,39%, 4,99%, dan 12,04% hanya dalam kurun waktu satu minggu perdagangan. Berikut rincian beberapa saham emiten yang paling banyak dijual asing selama sepekan terakhir :



**Gambar 1. 2**  
**Daftar Emiten Saham yang Paling Banyak Di Jual**

Data menunjukkan bahwa saham sektor perbankan menjadi yang paling banyak dijual oleh investor asing, dengan Bank Mandiri (BMRI) mencatat net sell tertinggi sebesar Rp2,27 triliun, diikuti oleh Bank Central Asia (BBCA) sebesar Rp839,9 miliar, dan Bank Negara Indonesia (BBNI) sebesar Rp198,6 miliar. Bank Tabungan Negara (BBTN) juga turut tercatat dengan net sell Rp36,9 miliar. Besarnya aksi jual ini mencerminkan tekanan pada sektor perbankan, yang kemungkinan dipicu oleh kekhawatiran terhadap prospek pertumbuhan ekonomi, suku bunga, atau kinerja keuangan bank ke depan.

Berbagai faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas dan struktur modal. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, muncul faktor baru lainnya yang berperan penting dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, yaitu digitalisasi. Bukan lagi sekedar tren teknologi, digitalisasi menjadi kebutuhan fundamental dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pelaporan keuangan serta kualitas informasi keuangan. Digitalisasi adalah proses penerapan teknologi digital dalam sistem perusahaan khususnya dibidang akuntansi seperti penggunaan sistem *core banking*, *cloud accounting* dan *e-reporting*. Dalam sektor perbankan, digitalisasi dibidang akuntansi berperan dalam mempercepat proses pencatatan, meningkatkan efisiensi pelaporan, mempercepat transparansi serta menghasilkan data keuangan yang relevan dan *real-time* (Deloitte, 2021).

Digitalisasi merupakan perpindahan suatu model bisnis ke arah digital. Fakta empiris mendukung hal ini, berdasarkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Tahun 2023, nilai industri digital di Indonesia telah tumbuh secara signifikan dari 41 Miliar Dollar pada tahun 2019 menjadi 77 Miliar Dollar pada tahun 2022 dan diperkirakan akan meningkat menjadi 130 Miliar Dollar pada tahun 2025. Tingginya pertumbuhan transaksi digital mendorong akselerasi digital, tetapi juga mencerminkan tekanan eksternal yang memaksa perusahaan terutama perbankan untuk merespon dengan cepat melalui transformasi teknologi, terkhusus sejak masa Pandemi *Covid-19* (Natsir et al., 2023). Dengan adanya digitalisasi diharapkan

menjadi peluang perusahaan untuk meningkatkan mutu atau nilai suatu perusahaan (Safitri, 2023).

Perkembangan teknologi digital juga memasuki industri perbankan yang menjadi tulang punggung sistem keuangan nasional. Digitalisasi dalam dunia perbankan tidak hanya pada layanan nasabah, juga pada sistem akuntansi internal. Transformasi digital menjadi strategi utama dalam menghadapi tantangan di era industri saat ini. Bank-bank seperti Bank Mandiri, BCA, BNI, dan BRI telah berinvestasi besar dalam pengembangan sistem digital. Salah satu contohnya adalah penggunaan software *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Core Banking System* yang terintegrasi. Pengembangan transformasi digital ini juga didukung oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 12/PJOK.03/2021 mendorong bank untuk mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung tata kelola dan pelaporan yang efektif.

Transformasi digital dalam akuntansi tidak hanya berkaitan dengan digitalisasi pencatatan transaksi, tetapi juga mencakup integrasi sistem informasi keuangan, efisiensi pelaporan, penguatan transparansi, serta kemampuan menghasilkan data akuntansi yang relevan dan *real-time*. Kegagalan atau keterlambatan dalam proses transformasi ini dapat menghambat efisiensi operasional, menurunkan kualitas informasi keuangan, dan pada akhirnya memengaruhi keberlangsungan usaha.

Fenomena empiris di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua bank mampu mengimplementasikan digitalisasi secara efektif, bahkan beberapa di antaranya mengalami penurunan kinerja akibat proses transformasi yang belum matang. Terdapat beberapa perusahaan perbankan seperti, PT. Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO), mencatatkan penurunan laba bersih secara signifikan sebesar 54,81% *year-on-year* pada kuartal III tahun 2023, dari Rp32,47 miliar menjadi Rp14,67 miliar. Penurunan ini dikaitkan langsung dengan strategi jangka panjang Bank Raya dalam mengimplementasikan transformasi digital secara menyeluruh, termasuk pada aspek sistem akuntansi dan keuangan. Direktur Utama Bank Raya, Ida Bagus Ketut Subagia, menyatakan bahwa investasi besar-besaran dalam infrastruktur teknologi, pengembangan aplikasi digital, serta integrasi data memerlukan waktu untuk menghasilkan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan (Bisnis.com, 2023).

Hal serupa terjadi pada Superbank (sebelumnya Bank Artos), yang mengalami lonjakan kerugian operasional hingga 103,12% pada kuartal III 2023, meningkat dari Rp126 miliar menjadi Rp255,94 miliar. Menurut pernyataan Direktur Keuangan Superbank, Melisa Hendrawati, proses transformasi digital yang sedang berlangsung termasuk pengembangan layanan digital dan integrasi sistem akuntansi berbasis teknologi menuntut adaptasi signifikan dari sisi struktur organisasi, sumber daya manusia, serta kesiapan infrastruktur TI (Bisnis.com, 2023). Sementara itu, PT. Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), juga mencatatkan kerugian sebesar Rp145,73 miliar pada kuartal III tahun 2023. Walaupun menunjukkan perbaikan dibandingkan rugi

bersih Rp183,44 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, proses transformasi digital yang sedang dilakukan belum sepenuhnya mampu meningkatkan efisiensi keuangan (Bisnis.com, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan HAQ (2024) dan vuji aztayna (2024) menyatakan bahwa digitalisasi tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2022) dan Mayasari & Nurainun (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Selain digitalisasi, terdapat faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Penilaian kinerja suatu perusahaan dilihat melalui kemampuan ketika manajemen dituntut untuk meningkatkan profitabilitas dan mengelola seluruh dana diperusahaan, baik aset, utang maupun modal (Setiawati, Mariati and Dewi, 2023). Penurunan IHSG seperti di atas dikutip dari *cnbcindonesia.com* seiring dengan laporan kinerja keuangan perbankan yang kurang optimal dengan pertumbuhan laba yang sangat tipis. Sejumlah analis juga menunjuk kinerja perbankan yang tidak sesuai harapan.

Meskipun sektor ini secara keseluruhan berhasil mencatatkan laba positif, terdapat penurunan kinerja pada beberapa bank, baik besar maupun kecil, yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal maupun internal. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk, salah satu bank milik negara terbesar, mengalami pelambatan laba yang

signifikan pada 2024. Pada kuartal I 2024, laba bersih BNI hanya tumbuh 2,08%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 22,86% (Kompas, 2024). Penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga acuan yang meningkatkan biaya dana, serta persaingan ketat dalam penghimpunan dana masyarakat. Kinerja serupa juga tercatat pada Bank Mandiri Tbk, yang mengalami penurunan laba sekitar 4,5% pada kuartal I 2024 (Bisnis Indonesia, 2024). Bank Mandiri, meskipun tetap mencatatkan laba positif, menghadapi tekanan dari biaya operasional yang meningkat dan penurunan volume kredit pada beberapa sektor.

Di sisi lain, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, meskipun masih menunjukkan kinerja yang stabil, turut merasakan dampak dari penurunan kualitas kredit, terutama pada sektor UMKM dan konsumen (Kontan, 2024). Hal yang sama juga dialami oleh Bank CIMB Niaga Tbk, yang mencatatkan penurunan laba bersih sekitar 15% pada tahun 2023. Peningkatan Non-Performing Loan (NPL) dan biaya operasional yang tinggi menjadi faktor utama yang mempengaruhi penurunan laba pada bank ini (Bisnis.com, 2024).

Tidak hanya bank besar, beberapa bank kecil dan menengah yang terdaftar di BEI juga menghadapi tantangan serupa. Seperti, Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang mengalami penurunan laba dan peningkatan NPL akibat kesulitan dalam menarik dana masyarakat (Kompas, 2024). Bank ini kesulitan dalam menyeimbangkan pertumbuhan dan pengelolaan risiko, yang berdampak pada kinerjanya. Fenomena serupa juga terlihat pada Bank Danamon Indonesia Tbk yang mengalami penurunan

laba sekitar 10% pada 2024, yang dipicu oleh peningkatan NPL dan pencadangan yang lebih tinggi (Kontan, 2024).

Fenomena penurunan laba pada sebagian besar bank ini mencerminkan tantangan yang dihadapi sektor perbankan Indonesia dalam mengelola risiko dan pengaruh eksternal seperti kenaikan suku bunga, ketatnya likuiditas, dan penurunan kualitas kredit. Hal ini juga menunjukkan pentingnya peran digitalisasi dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi, yang dapat mendukung pengelolaan kinerja keuangan, struktur modal, serta nilai perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa analisis rasio keuangan salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Widasari and Furwanti, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syababy and Purwaningsih (2023), menyatakan bahwa ROE terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariesa et al. (2021), menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah komposisi antara utang dengan ekuitas dalam kegiatan pendanaan operasional suatu perusahaan yang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Sipayung et al., 2024). Struktur modal yang baik dapat memberikan dampak baik kepada perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam

penerapan struktur modal diungkapkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam mengatur keseimbangan antara hutang dan modal bertujuan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (HAQ, 2024). Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mengukur suatu keberhasilan perusahaan merupakan tujuan utama dari nilai perusahaan (Noviyanti and Ruslim, 2021).

Salah satu fenomena yang mencuat adalah ketergantungan bank-bank besar terhadap utang untuk membiayai ekspansi dan operasi mereka. Bank-bank besar seperti Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri mengalami peningkatan rasio utang terhadap modal mereka, yang mencerminkan upaya untuk memanfaatkan leverage dalam mendukung pertumbuhan. Namun, peningkatan utang ini tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja laba. Pada Bank Mandiri, misalnya, meskipun bank ini mengalami peningkatan rasio modal pada 2024, penurunan laba yang tercatat pada kuartal I 2024 sekitar 4,5% mengindikasikan bahwa struktur modal yang lebih tinggi mungkin meningkatkan biaya keuangan dan risiko likuiditas (Bisnis Indonesia, 2024). bank-bank dengan struktur modal yang lebih konservatif, seperti Bank Central Asia (BCA), mampu mempertahankan stabilitas kinerja meskipun menghadapi tantangan eksternal. BCA menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mengelola biaya modal dan likuiditas, yang membantu mereka tetap menjaga

profitabilitas meskipun ada tekanan dari kenaikan suku bunga dan ketatnya pasar kredit.

Sementara itu, beberapa bank kecil dan menengah menghadapi masalah lebih serius terkait struktur modal mereka. Bank CIMB Niaga Tbk mengalami penurunan laba pada tahun 2023 sebesar 15%, yang sebagian besar disebabkan oleh struktur modal yang kurang optimal dalam mendukung ekspansi bisnisnya. Bank ini lebih mengandalkan utang jangka pendek dalam pembiayaan operasionalnya, yang meningkatkan beban bunga dan berpotensi menambah tekanan finansial (Bisnis.com, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa bank yang tidak memiliki struktur modal yang seimbang dan cukup kuat dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi berisiko lebih tinggi terhadap penurunan laba dan kesulitan likuiditas.

Penelitian yang dilakukan oleh Syababy and Purwaningsih (2023), Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh positif atau searah namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain Manurung (2023). menyatakan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan yang kompleks antar variabel di sektor perbankan Indonesia. Penelitian ini merupakan pembaharuan dan modifikasi dari penelitian (Sipayung et

al., 2024) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel digitalisasi sebagai faktor internal terhadap nilai perusahaan. Terdapat penambahan periode waktu yang diteliti mulai dari tahun 2020-2024. Penelitian ini tetap mengambil perusahaan jasa perbankan sebagai objek penelitian karena pada sektor perbankan mengalami penurunan tren paling tinggi dibandingkan sektor lainnya pada bulan Februari 2025. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Digitalisasi, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah digitalisasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris tentang :

1. Pengaruh digitalisasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh digitalisasi akuntansi, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan variabel, sektor atau periode yang berbeda.

3. Menguji dan memperkuat relevansi teori-teori yang mendasari variabel penelitian dalam konteks perusahaan perbankan di Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi manajemen perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis terkait penggunaan sistem digital dalam akuntansi, pengelolaan profitabilitas, serta perencanaan struktur modal yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor dan pemegang saham dapat memberikan informasi tambahan dalam menilai faktor-faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.
3. Bagi regulator dan pemerintah hasil penelitian ini dapat memberikan masukan empiris mengenai peran digitalisasi dan struktur keuangan terhadap kesehatan perusahaan jasa keuangan, yang dapat digunakan dalam menyusun kebijakan penguatan sektor perbankan.
4. Bagi peneliti ini memberikan manfaat signifikan dalam mengembangkan pemahaman teoritis mengenai hubungan antara digitalisasi, profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia. Penelitian ini akan meningkatkan kemampuan metodologis peneliti dalam menerapkan analisis kuantitatif, serta membuka peluang untuk penelitian lanjutan dalam konteks digitalisasi dan pengelolaan struktur modal yang lebih spesifik di

perbankan, dengan tujuan memperdalam literatur dan memberikan wawasan praktis bagi pengelolaan bank di Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami alur pemikiran dalam penelitian ini. Secara umum, sistematika penulisan penelitian ini tersusun menjadi lima bab, antara lain :

Bab I pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu. Bab ini juga menguraikan hubungan antar variabel penelitian dan pengembangan hipotesis yang disusun.

Bab III metode penelitian, berisi tentang variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan, berisikan penjelasan tentang objek penelitian, pengolahan data, dan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Bab V kesimpulan dan saran berisikan kesimpulan penelitian, masalah penulisan, dan rekomendasi untuk penulisan yang lebih baik.